

BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *PROBLEM SOLVING* UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SMP PGRI 1 SEMARANG

Elsa Dewi Wulansari¹, Heri Saptadi Ismanto², Venty³

¹²³Bimbingan dan Konseling Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24 Semarang, Karang Tempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232, telp. (024) 8316377

e-mail: *wulansarielsadewi@gmail.com¹, herisaptadi@gmail.com²,
venty@upgris.ac.id³

Abstract. *Article focuses on research conducted by Elsa Dewi Wulansari with NPM 20110152. This research is a thesis presented in the Guidance and Counseling Education Study Program, Faculty of Education, PGRI University Semarang in 2024. In the world of education, This students' interest in saving is one of the important aspects that need to be considered. This research aims to determine the effect of group guidance using problem solving techniques on increasing interest in saving in class VII students at SMP PGRI 1 Semarang. Interest in saving is an important financial skill to teach students from an early age. At PGRI 1 Middle School Semarang, research was conducted to determine the effect of group guidance using problem solving techniques on interest in saving in class VII students. This research was conducted using quantitative methods which included surveys and experiments, and used a pretest-posttest control group design.*

Keywords : bimbingan kelompok, teknik problem solving, minat menabung

Abstrak. Tulisan ini berfokus pada penelitian yang dilakukan oleh Elsa Dewi Wulansari dengan NPM 20110152, Penelitian ini adalah sebuah skripsi yang dipresentasikan dalam Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang pada tahun 2024. Dalam dunia pendidikan, minat menabung pada siswa menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok yang menggunakan teknik problem solving terhadap peningkatan minat menabung siswa kelas VII di SMP PGRI 1 Semarang. Minat menabung merupakan salah satu keterampilan keuangan yang penting untuk diajarkan kepada siswa sejak dini. Di SMP PGRI 1 Semarang, penelitian telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik problem solving terhadap minat menabung pada peserta didik kelas VII. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang mencakup survei dan eksperimen, serta menggunakan desain pretest-posttest control group.

Kata kunci : bimbingan kelompok, teknik problem solving, minat menabung

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses seumur hidup yang dimulai dari lahir hingga akhir hayat. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, pendidikan adalah usaha terencana yang membantu peserta didik mengembangkan potensi diri, baik dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan individu dalam pengambilan keputusan di masa depan.

Di era globalisasi, banyak perubahan terjadi, terutama dalam bidang keuangan. Pengelolaan keuangan peserta didik seringkali belum optimal, di mana kebutuhan mereka yang semakin meningkat membuat mereka cenderung berhutang atau melakukan kredit untuk memenuhi keinginan. Tingkat pemahaman keuangan yang baik sangat penting dan dapat di mulai dengan kebiasaan menabung yang diperkenalkan sejak dini. Menabung akan memberikan dampak positif dan membantu peserta didik untuk menyimpan uang guna memenuhi kebutuhan mereka.

Minat menabung harus ditumbuhkan di antara peserta didik agar mereka terdorong untuk menabung. Menabung berarti tidak menggunakan uang saat ini untuk digunakan di masa mendatang. Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tertentu dengan rasa senang. Memahami pentingnya menabung sejak dini sangat penting bagi peserta didik, terutama di SMP PGRI 1 SEMARANG, untuk mengatasi tantangan ekonomi global.

Sebuah kasus yang viral mengisahkan seorang anak yang membakar rumah orangtuanya karena tidak dibelikan ponsel, mencerminkan pengaruh rendahnya minat menabung pada remaja. Untuk meningkatkan minat menabung, disarankan program bimbingan kelompok dengan teknik *Problem Solving*. Dengan program ini, peserta didik dapat belajar disiplin dan mengatur keuangan untuk keperluan di masa depan.

Beberapa peserta didik di SMP PGRI 1 SEMARANG masih tidak terbiasa menabung karena kondisi ekonomi keluarga dan uang saku yang terbatas. Usaha guru untuk melatih peserta didik dalam menabung melalui infak dan pengumpulan uang kas belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *Problem Solving* dalam meningkatkan minat menabung. Permasalahan peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Semarang adalah tidak terbiasa menabung, menyulitkan pengaturan perekonomian dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, peneliti batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan agar peneliti lebih terarah. Sehingga peneliti memfokuskan terhadap minat menabung peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 SEMARANG.

Sehingga dapat memunculkan masalah Apakah ada pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *Problem solving* untuk meningkatkan minat menabung pada kelas VII SMP PGRI 1 SEMARANG?. Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* untuk meningkatkan Minat Menabung pada Peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 SEMARANG.

Penelitian ini berguna secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, hasilnya menambah ilmu di bidang bimbingan dan konseling. Secara praktis, hasilnya menjadi referensi untuk meningkatkan minat menabung peserta didik.

B. LANDASAN TEORI

1. Minat Menabung

Minat adalah perasaan suka atau ketertarikan terhadap sesuatu tanpa paksaan dari pihak lain. Menurut Dra. Dwi Nastiti, minat adalah dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan. Holland menyatakan bahwa minat membangkitkan rasa ingin tahu dan perhatian, serta menimbulkan rasa senang. Menabung adalah cara mengelola keuangan untuk mempersiapkan dana cadangan dan membangun kebiasaan

menghemat. Menurut Morgan Housel, menabung membantu menjaga kesiapan untuk kebutuhan mendadak. BKKBN menyebut menabung sebagai kegiatan mengumpulkan uang untuk membeli sesuatu yang diinginkan.

Sukardi dan Anwari (1987) menjelaskan bahwa kemampuan dan kesediaan untuk menabung ditentukan oleh selisih antara pendapatan dan pengeluaran. Menurut Mamat Ruhimat dan teman-teman (2006), minat menabung juga terkait dengan perasaan senang, perhatian yang wajar, dan penghargaan terhadap sesuatu yang diinginkan. Shiffman & Kanuk dalam Sari (2017) menambahkan bahwa minat menabung mencakup ketertarikan untuk mencari informasi tentang produk, mempertimbangkan pembelian, mencoba produk, dan ingin mengetahui lebih banyak tentang produk. Aspek minat menabung merupakan keinginan individu untuk mencapai target di masa depan.

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa Minat menabung merupakan kecenderungan individu sebelum melakukan tindakan dalam merespon keinginan untuk melakukan penyimpanan (Hikmah, 2020).

2. Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving

Istilah bimbingan kelompok merujuk pada aktivitas yang terorganisasi untuk menyediakan informasi atau pengalaman dalam suasana kelompok. Bimbingan ini bertujuan untuk mencegah masalah dan membantu anggota kelompok membuat keputusan yang lebih baik dalam hidup. Selanjutnya, metode *Problem solving* adalah cara untuk membantu peserta didik menganalisis dan mencari solusi untuk masalah yang dihadapi. Ini bukan hanya metode mengajar, tetapi juga cara berpikir yang mencakup pengumpulan data hingga menarik kesimpulan. Layanan bimbingan kelompok dinilai efektif karena dapat memberikan intervensi positif, mulai dari memberi informasi hingga teknik terapeutik. Kelebihan bimbingan kelompok adalah dilaksanakan dalam situasi kelompok dan digunakan untuk menyampaikan informasi.

Berdasarkan dari kesimpulan di atas bahwa bimbingan kelompok dengan teknik Problem solving merupakan proses untuk menemukan jalan keluar dari masalah dalam kehidupan melalui dinamika kelompok.

Hipotesis

hipotesis yang akan diuji disebut hipotesis alternatif (HA) dan hipotesis nol (HO). jadi yang dimaksud dengan hipotesis alternatif (HA) adalah menyatakan bahwa ada pengaruh Bimbingan kelompok dengan teknik Problem solving untuk meningkatkan minat menabung pada Peserta didik VII SMP PGRI 1 Semarang

sedangkan hipotesis nol (HO) adalah menyatakan bahwa tidak ada pengaruh Bimbingan kelompok dengan teknik Problem solving untuk meningkatkan minat menabung pada Peserta didik VII SMP PGRI 1 Semarang

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Bimbingan Kelompok dengan Teknik Problem Solving dalam Minat Menabung" dan dilakukan di SMP PGRI 1 Semarang pada kelas VII. Lokasi penelitian berada di Jalan Medoho I No. 91, Semarang, Jawa Tengah. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan true ekperimental. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh kelas VII SMP PGRI 1 Semarang dengan total 261 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang akan di pergunakan yaitu Statistik Parametris.

D. HASIL PENELITIAN

Tabel Rekapitulasi Tingkat Minat Menabung Hasil *Pretest*

No	Responden	Kelompok Ekperimen		No	Responden	Kelompok Kontrol	
		Skor	Ket			Skor	Ket
1	E1	70	SR	1	K1	50	SR
2	E2	43	SR	2	K2	60	SR

3	E3	60	SR	3	K3	43	SR
4	E4	44	SR	4	K4	48	SR
5	E5	47	SR	5	K5	41	SR
6	E6	45	SR	6	K6	80	R
7	E7	68	SR	7	K7	91	R
8	E8	94	R	8	K8	69	SR
9	E9	71	R	9	K9	55	SR
10	E10	80	R	10	K10	92	SR
Jumlah		622		Jumlah		629	
Skor Tertinggi		94		Skor Tertinggi		92	
Skor Terendah		43		Skor Terendah		41	
Rata-Rata		62,2	Rendah	Rata-Rata		62,9	Rendah

Berdasarkan hasil dari *pretest* 10 peserta didik kelas eksperimen dan 10 peserta didik kelas kontrol dapat diketahui bahwa jumlah kelompok eksperimen adalah skor tertinggi 94 dan skor terendah 43 dengan nilai rata-rata 62,2 sedangkan nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 92 dan nilai terendah pada kelas kontrol adalah 41 dengan nilai rata-rata 62,9.

Tabel Rekapitulasi Tingkat Minat Menabung Hasil *Post Test*

No	Responden	Kelompok Ekperimen		No	Responden	Kelompok Kontrol	
		Skor	Ket			Skor	Ket
1	E1	142	ST	1	K1	41	SR
2	E2	143	ST	2	K2	95	R
3	E3	105	T	3	K3	55	SR
4	E4	113	T	4	K4	50	SR
5	E5	123	T	5	K5	80	R
6	E6	133	ST	6	K6	42	SR
7	E7	114	T	7	K7	70	SR

8	E8	136	ST	8	K8	63	SR
9	E9	114	T	9	K9	83	R
10	E10	141	ST	10	K10	90	R
Jumlah		1258		Jumlah		669	
Skor Tertinggi		143		Skor Tertinggi		95	
Skor Terendah		105		Skor Terendah		41	
Rata-Rata		125,8	Tinggi	Rata-Rata		66,9	Rendah

Berdasarkan hasil dari *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas. Pada kelas eksperimen terdapat nilai rata-rata sebesar 125,8 dengan nilai tertinggi 143 dan nilai terendah 105. Sementara pada kelas kontrol terdapat nilai rata-rata sebesar 66,9 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 41.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas yaitu uji yang dilakukan sebagai syarat untuk melakukan analisis data. Uji kenormalaman yaitu digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk Uji normalitas, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 26, berikut hasil uji normalitas :

Tabel Uji Normalitas Data

Tests Of Normality				
Variable	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig
Minat Menabung	Pretest	.909	10	.272
	Ekperimen			
	Posttests Ekperimen	.884	10	.146
	Pretest Kontrol	.898	10	.208
	Posttest Kontrol	.935	10	.504

Berdasarkan tabel di atas untuk data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maupun pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig. Shapiro-Wilk > 0.05 jadi kesimpulannya dari data distribusi ini yaitu menyatakan data berdistribusi normal. Karena data penelitian berdistribusi normal maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistic parametrik yaitu uji *paired sampel t-Test*, uji Homogenitas dan uji Independent sampel t-test.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 26 dengan menggunakan paired sample t test. Menurut Widiyanto (2013: 35) paired sample t test merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, yang ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Berikut hasil uji paired sample t Tes.

Tabel Sample Test

		T	Df	Sig(2-tailed)
Pair 1	Pretesrs Eksperimen- Posttest Ekperimen	-4.281	9	0.002
Pair 2	Pretest Kontrol- Posttest Kontrol	60.881	9	0.001

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig 2 tailed sebesar 0,002. Maka hasil signifikasi (2-tailed) $< 0,05$. Jadi terdapat perbedaan yang di signifikan antara variabel awal pretest dengan variabel akhir posttest kelas ekperimen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen. Kemudian berdasarkan *output* dari hasil pair ke-2 di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel Output Paired Samples StatistiS

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
PRE TES EKSPERIMEN	99,50	10	10	9,204	2,911
POST TEST EKPERIMEN	125,80	10	10	14,338	4,534
PRE TES KONTROL	98,40	10	10	5,461	1,727
Unstandardized Residual	,00	10	10	1,923	,608

maka dapat

disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum layanan bimbang kelompok dengan teknik problem solving yaitu 99,50 dan setelah dilakukan oleh kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* mengalami kenaikan yaitu 125, 80.

Berdasarkan tabel 4.9, Nilai sig. 2 tailer sebesar 0, 001 > 0.05 maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata minat menabung untuk (*pretest*) dan (*posttest*) kelas kontrol maka dapat disimpulkan bahwa *terdapat* Pengaruh signifikan sebelum dilakukan pretest layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving untuk meningkatkan minat menabung dan setelah dilakukan posttest layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan analisis data diketahui bahwa hasil dari *pretest* 10 peserta didik kelas eksperimen dan 10 peserta didik kelas kontrol dapat

diketahui bahwa jumlah kelompok eksperimen adalah skor tertinggi 94 dan skor terendah 43 dengan nilai rata-rata 62,2 dan hasil dari *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas pada kelas eksperimen terdapat nilai rata-rata sebesar 125,8 dengan nilai tertinggi 143 dan nilai terendah 105. Berdasarkan hasil skor rata-rata tersebut dapat diartikan minat menabung pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* yaitu sebesar 125,80. Berdasarkan pair 1 diperoleh nilai sig 2 tailed sebesar 0,002. Maka hasil signifikansi (2-tailed) $< 0,05$ dan pair 2 diperoleh Nilai sig. 2 tailed sebesar $0,001 > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata minat menabung untuk (*pretest*) dan (*posttest*) kelas kontrol maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh signifikan sebelum dilakukan *pretest* dan *post test* di SMP PGRI 1 Semarang.

Oleh sebab itu, bimbingan kelompok diasumsikan dapat mempengaruhi minat menabung pada peserta didik hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuril Fitriah (2018) yang menyatakan bahwa meningkatkan minat menabung sangat penting untuk kenyamanan setiap individu yang akan dipergunakan di masa yang akan datang. Selanjutnya hasil penelitian dilakukan oleh Almaifa Jamal (2023) adalah pelaksanaan meningkatkan minat menabung memberikan suatu edukasi dan membutuhkan suatu promosi bagi masyarakat agar masyarakat dapat berminat untuk melaksanakan kegiatan menabung. Sehingga adanya suatu bimbingan dan diskusi antar kelompok dapat mempengaruhi agar seseorang dapat meningkatkan kegiatan menabung.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lahirnya bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dapat mempengaruhi kehidupan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelum diberikan layanan. Sesuai dengan tujuan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan kehidupan seorang individu yang lebih efektif, dalam penelitian di atas juga dapat meningkatkan minat menabung. Dalam penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk

meningkatkan minat menabung peserta didik kelas VII didukung dengan penelitian yang sudah ada. Layanan bimbingan kelompok yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh positif dalam meningkatkan minat menabung peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lainnya bimbingan kelompok dengan teknik open solving dapat berpengaruh untuk meningkatkan minat menabung peserta didik kelas VII SMP PGRI 1 Semarang.

A. PENUTUP

Berdasarkan Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan signifikan antara pretest dan posttest di kelas eksperimen, menunjukkan pengaruh perlakuan. Di kelas kontrol, juga terdapat perbedaan rata-rata minat menabung. Saran untuk peserta didik adalah memahami pentingnya menabung. Guru bimbingan disarankan untuk menggunakan bimbingan kelompok dalam mengelola keuangan. Peneliti menyarankan agar penelitian dilanjutkan di sekolah lain. Keterbatasan penelitian termasuk waktu pelaksanaan bimbingan yang terlalu singkat untuk menggali data.

Diharapkan agar peserta didik dapat memahami pentingnya minat menabung yang akan dibutuhkan di masa yang akan datang baik dari segi perekonomian yang akan semakin meningkat setiap individu dapat mengatasinya dengan melakukan kegiatan menabung. Bagi Guru Pembimbing hasil penelitian ini dapat menjadi referensi Dalam bidang bimbingan konseling layanan yang diberikan sebagai contoh bimbingan kelompok termasuk mengikuti layanan di bidang pribadi untuk meningkatkan minat menabung peserta didik hal ini sangat membantu dalam memberikan suatu edukasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengelola keuangan dan Mengatur keuangan dengan baik.

B. DAFTAR RUJUKAN

- Prof. Dr. Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung.
- Morgan Housel (2021). *The Psychology Of Money di terjemakan oleh zia anshor*. New York.
- Dra. Desmita, M.Si. Psikologi Perkembangan Peserta didik tahun 2009 penerbit PT Remaja Rosda Karya Bandung.
- DESI MAULIA, M.Psi, Psikolog Dkk. *Psikologi Pendidikan Upaya Memahami Proses Pendidikan Berbasis Kesejahteraan*. Tahun 2018 Diterbitkan Oleh Magnum Pustaka Utama Di Yogyakarta.
- ROBERT L. GIBSON & MARIANNE H. MITCHELL. *Bimbingan Dan Konseling Edisi Ke 7 Tahun 2010*. Penerbit Pustaka Pelajar Celeban Timur Yogyakarta.
- Drs. Syaiful bahri djmarah, M.Ad. dan Drs. Aswan Zain. *Trategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Tahun 2014 oleh rineka cipta
- Dr. Abdul Majid M.Pd. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. ciptaan ke tigabelas tahun 2019 oleh PT Remaja Rosda Karya Bandung.
- Iswatun Hasanah, Dkk. *imbingan kelompok teori praktik tahun 2022 diterbitkan oleh UD DUTA SABLON*.
- Dr. jahju Hartanti *bimbingan kelompok*. Tahun 2022 diterbitkan oleh UD DUTA SABLON
- Hilmar Farid *MENABUNG MEMBANGUN BANGSA*. Tahun 2019 Penerbit Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ulfi, D. S., Siswandari, & Octoria, dini. (2017). *Hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Teman Sebaya Dengan Kebiasaan Menabung*. *Jurnal Tata Arta*, 3(1), 12-21.

Muhammad Zuhri Dj, Wahyuni *THE CORRELATION BETWEEN STUDENTS' INTEREST IN SPEAKING AND THEIR SPEAKING SCORE*. Jurnal KEPENDIDIKAN, Volume 11, No 1, Juni 2017.